



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang menjadi obyek penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *return* saham.

#### B. Desain Penelitian

Berikut beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2011:140-143), yaitu:

##### 1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan adanya berbagai hipotesis dan pertanyaan penelitian yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, karena penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder.

##### 3. Kontrol Peneliti atas Variabel.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

##### 4. Tujuan Studi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam batasan masalah.

#### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk kedalam dimensi waktu panel karena merupakan gabungan antara longitudinal dan *cross-sectional*, dimana data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 4 tahun (2012-2016) dan dalam satu waktu tertentu yaitu adalah laporan keuangan, laporan laba rugi, dan rasio keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

#### 6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistic, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistic untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

#### 8. Persepsi Partisipan.

Penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data aktual.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel independen



(bebas) dan 1 (satu) variabel dependen (terikat) yang akan dijelaskan sebagai berikut



## 1 Variabel Independen

### a. Return On Asset (ROA)

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki

Adapun rumus perhitungan ROA adalah:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### b. Loan to Deposit Ratio (LDR)

*Loan To Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan Total Dana Pihak ke Tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan dan dapat dihitung dengan membagi total kredit dengan Total Dana Pihak ke Tiga (DPK) ditambah modal inti.

Adapun rumus perhitungan LDR adalah:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ke 3} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

### c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kecukupan modal yang mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Dan dapat dihitung dengan membagi modal inti ditambah modal pelengkap di bagi dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Adapun rumus perhitungan CAR adalah:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal Bank}}{\text{Ativa Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2 Variabel Dependen

#### Return Saham

*Return* saham adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi saham yang dilakukannya. *Return* saham merupakan hasil investasi yang berupa *capital gain* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya (Samsul, 2006:291).

Adapun rumus perhitungan *return* saham adalah:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rit: Tingkat pengembalian saham i pada periode t

Pt : Harga penutupan saham i pada periode t (periode penutupan atau terakhir)

Pt-1 : Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi yang didasarkan pada financial report annual report yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Indonesian Stock Exchange (IDX) yang diterbitkan 2012- 2016 data ekonomi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berupa data harga saham yang diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah dipublikasikan ke publik umum yang berupa *financial report*, *annual report* dan data ekonomi. Digunakan untuk menghitung analisis rasio keuangan yaitu rasio *Return On Asset (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* diperoleh dengan menggunakan *financial report* dan *annual report* dari Indonesian Stock Exchange (IDX) dan dihitung menggunakan perhitungan rumus yang sesuai dengan teori yang sudah ada.

Menurut waktu pengumpulannya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, karena data yang dikumpulkan merupakan gabungan dari data *time-series* dan *cross-sectional* dimana data-data tersebut dikumpulkan selama periode waktu tertentu dan dalam satu waktu tertentu.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan populasi penulis mengambil populasi perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2008) yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu atas dasar tujuan penelitian.

Kriteria yang dijadikan pertimbangan pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang sudah *listing* dan tidak *delisting* di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada periode pengamatan 2012 hingga akhir periode 2016.



2. 5 (lima) Perusahaan perbankan dengan asset terbesar pada posisi periode Desember 2016.
3. Perusahaan harus memiliki data *financial report* dan *annual report* secara lengkap serta dipublikasikan selama kurun waktu pada periode pengamatan 2012-2016.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, harus diketahui apakah pooling data penelitian dapat dilakukan atau tidak. Analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return Saham* maka langkah-langkah pengujiaannya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukan uji normalitas data adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variable independen dan variable dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak dapat menggunakan pengujian menggunakan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

analisis grafik (*normal probability plot*) dan uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Bila tingkat signifikan lebih besar dari 5% berarti data berdistribusi secara normal dan sebaliknya bila lebih kecil dari 5% maka data tidak terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal, apabila distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2011:160).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi ini adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas dan apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut maka terjadi multikolinieritas.

Seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali,2011:105) sebagai berikut:

- (1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi korelasi yang cukup tinggi (umumnya  $> 0,90$ ), maka indikasi terjadi multikolinearitas. Tidak adanya nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dan multikolinieritas. Multikolinieritas dapat terjadi karena kombinasi dua atau lebih variabel independen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *variance inflator factor* (VIF). Kedua variabel ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan VIF yang tinggi. Batasan umum yang digunakan untuk mengukur multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi heterokedastisitas. Salah satunya adalah dengan uji *Glejser*, uji ini dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel bebas dengan nilai absolut dari residualnya. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian heteroskedastisitas:

- (1) Menentukan tingkat kesalahan  $\alpha$  yaitu 0,05
- (2) Dengan menggunakan program SPSS 20.00, diperoleh nilai sig
- (3) Pengambilan keputusan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





(a) Jika  $\text{sig} > \alpha$  yaitu 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

(b) Jika  $\text{sig} < \alpha$  yaitu 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson Test. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji:

$$H_0 = \text{tidak ada autokorelasi } (r = 0)$$

$$H_1 = \text{ada autokorelasi } (r \neq 0)$$

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dilihat pada

Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: (Ghozali, 2011)

2. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menguji pengaruh antara variable independen (*Return On Asset, Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*) terhadap *return* saham perusahaan perbankan sebagai variabel dependen. Adapun bentuk model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Return On Asset (ROA)*

$X_2$  = *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$X_3$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

e = Standar Error

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t-test)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen, yaitu *Return On Asset, Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara individual terhadap variabel dependen *Return Saham*. Pengujian dapat dilakukan menggunakan SPSS 20 dengan cara melihat nilai signifikannya yaitu dengan cara sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_{o1}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a1}: \beta_1 > 0$$

$$H_{o2}: \beta_2 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_2 > 0$$



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 > 0$$

- (2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 0,05
- (3) Dengan program SPSS 20 diperoleh nilai sig-t
- (4) Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara  $(\text{sig-t})/2$  dengan  $\alpha$ , yaitu 0,05
  - (a) Jika  $(\text{sig-t})/2 < \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , berarti signifikan, artinya variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - (b) Jika  $(\text{sig-t})/2 \geq \alpha$  (0,05), maka terima  $H_0$ , berarti tidak signifikan, artinya variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengujian Secara Simultan (Uji F-test)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen *Return On Asset*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable dependen Return Saham. Pengujian dapat dilakukan menggunakan dengan cara:

- (1) Menentukan hipotesis:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

- (2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 0,05
- (3) Dengan program SPSS 20 diperoleh nilai Sig-F
- (4) Kriteria pengambilan keputusan:
  - (a) Apabila nilai signifikan (Sig-F)  $< \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Apabila nilai signifikan ( $\text{Sig-F} \geq \alpha (0,05)$ ), maka terima  $H_0$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai  $R^2$  berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai  $R^2$  selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Nilai  $R^2$  harus berkisar 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), di mana:
  - (a) Bila  $R^2 = 1$  berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
  - (b) Bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.
  - (c) Semakin  $R^2$  mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

